

ABSTRAK

Nida Fazriani. 2022. Pengaruh Ekstrak Babadotan (*Ageratum conyzoides*) Terhadap Serangan Ulat Bawang (*Spodoptera exigua*) Pada Tanaman Bawang Merah (*Allium cepa* L.). Di Bawah Bimbingan Salamet Ginandjar dan Efrin Firmansyah.

Bawang merah (*Allium cepa* L.) merupakan salah satu komoditas utama sayuran di Indonesia yang memiliki ragam manfaat dan memiliki nilai ekonomi tinggi. Produksi tanaman bawang merah mengalami penurunan salah satunya akibat kerusakan yang disebabkan oleh hama *Spodoptera exigua*. *S. exigua* merusak bagian daun tanaman dengan menimbulkan gejala daun yang berlubang dan menerawang. Untuk mengurangi intensitas penggunaan pestisida sintetik, pengendalian alternatif serangan *S. exigua* yang bisa digunakan yaitu ekstrak babadotan (*Ageratum conyzoides*) sebagai pestisida nabati. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh ekstrak babadotan (*Ageratum conyzoides*) terhadap serangan hama ulat bawang (*Spodoptera exigua*) pada tanaman bawang merah (*Allium cepa* L.). Penelitian dilaksanakan pada bulan Maret hingga Mei 2022 bertempat di Lahan Agroteknologi Kampus 2 UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Metode yang digunakan yaitu Rancangan Acak Kelompok non faktorial, terdiri atas 5 tarap perlakuan (A= 10%, B= 25%, C= 40%, D= 55%, E= Kontrol). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian ekstrak babadotan tidak berpengaruh terhadap parameter tinggi tanaman, jumlah daun, jumlah anakan, bobot basah umbi, bobot kering umbi, dan indeks panen. Sedangkan, pada parameter intensitas serangan hama, mortalitas larva, dan bobot brangkasan tanaman didapatkan hasil bahwa pemberian konsentrasi ekstrak babadotan 25% merupakan perlakuan yang paling berpengaruh.

Kata Kunci: Bawang Merah, Ekstrak Babadotan, *Spodoptera exigua*